

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, laju perkembangan itu demikian luasnya hingga hampir mencakup seluruh kehidupan manusia. Bahkan, saat ini hampir tidak ada aspek kehidupan manusia yang tidak tersentuh kemajuan teknologi.

Begitu pula dengan pendidikan, sebagai salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia ternyata pendidikan juga tidak luput dari sentuhan teknologi. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengutamakan desentralisasi pendidikan telah memberi kesempatan besar bagi pengembangan pendidikan, termasuk pengembangan media pembelajaran yang digunakan.

Dalam proses belajar mengajar, media memiliki peranan penting. Karena media dapat menjadi jembatan antara penjelasan guru dengan pemahaman siswa, ketika suatu materi tidak dapat hanya dijelaskan secara verbal. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.<sup>1</sup>

Sebagaimana kita ketahui, pendidikan memiliki lima komponen atau faktor yang menentukan yaitu: tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, lingkungan, dan alat pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2006) h.4

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991) h. 141

Perlu kita ketahui bahwa alat pendidikan ialah suatu tindakan atau perbuatan atau situasi atau benda yang dengan sengaja diadakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sedangkan media pembelajaran termasuk alat pendidikan yang bersifat materiil berupa benda-benda yang nyata yang dapat diindera.

Desentralisasi pendidikan memberi peluang besar untuk kemajuan dan pengembangan dalam bidang pendidikan. Oleh sebab itu, para praktisi pendidikan semakin leluasa dalam mengembangkan media pendidikan, termasuk menginsert unsur teknologi moderen ke dalam media pembelajaran, hingga muncul istilah media berbasis teknologi informasi.

Upaya pembaharuan di bidang pendidikan lebih ditekankan ke arah proses belajar mengajar, di samping menata kembali arah dan tujuan pendidikan itu sendiri. Masalah proses belajar mengajar, jika dahulu ditekankan melalui bentuk kata-kata, sehingga menjurus ke arah verbalisme, kemudian orang mulai berpikir ke arah diperlukannya alat bantu pelajaran yang bersifat audio visual, seperti gambar-gambar, slide, model, pita kaset, film bersuara, radio, televisi, dan yang telah menjadi tren baru di dunia pendidikan dalam beberapa tahun terakhir yakni media komputer.

Media komputer yang akhir-akhir ini semakin banyak digunakan memberikan semakin banyak kemudahan bagi guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Media komputer berperan sebagai pembantu tambahan dalam belajar;

pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi, latihan atau keduanya. Modus ini dikenal sebagai *Computer Assisted Learning (CAI)*.<sup>3</sup>

Berbagai software komputer yang ada dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Diantara beberapa software tersebut yang sudah kita kenal dan banyak kita gunakan adalah software *Microsoft PowerPoint*. *Microsoft PowerPoint* merupakan sebuah software yang masuk ke dalam kategori *Microsoft Office* yang di pergunakan untuk membuat, mengedit sekaligus menampilkan presentasi dalam slide-slide.

Software komputer lain yang kini mulai banyak digunakan dalam pembelajaran adalah program *Macromedia Flash*, yaitu sebuah program animasi interaktif berbasis vector yang sering digunakan pada web design. Sebagai sebuah program animasi, flash memiliki kelebihan dari program animasi lainnya karena ada fasillitas action skrip sehingga animasi bisa menjadi lebih interaktif.<sup>4</sup>

*Macromedia Flash* tentunya dapat menjadi ragam baru bagi pengembangan media. Visual efek dan animasi yang interaktif akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga materi ajar yang ingin disampaikan guru bisa diserap oleh siswa dengan lebih optimal.

Seyogyanya sebuah media pembelajaran memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut<sup>5</sup>:

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 96

<sup>4</sup> <http://janumedia.com/classics/aboutflash.swf>

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1986) h. 23

1. Media pendidikan identik dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata “raga”, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati melalui panca indera kita.
2. Tekanan utama terletak pada benda-benda atau sesuatu yang dapat dilihat dan dapat didengar. *Macromedia Flash* sebagai sebuah media pembelajaran telah memenuhi kriteria tersebut.
3. Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungannya (komunikasi) dengan pengajaran murid dan guru. *Macromedia Flash* dapat menjadi salah satu sarana komunikasi antara murid dan guru, dimana guru dapat menyampaikan materi ajar kepada siswa melalui perantara media *Macromedia Flash*.
4. Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar, baik di dalam atau di luar kelas. Pada hakikatnya media adalah alat bantu yang memudahkan guru menyampaikan materi kepada siswa agar dapat lebih mudah untuk dipahami. *Macromedia Flash* sebagai sebuah media dipandang mampu menjadi salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran
5. Media pendidikan merupakan suatu perantara (media) dan digunakan dalam rangka mendidik, dimana seharusnya sebuah media dapat membantu menyederhanakan materi ajar yang rumit agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Jika kiranya sebuah media tidak mampu menyampaikan materi ajar dengan baik kepada siswa dan membuat materi

ajar semakin sulit dipahami oleh siswa, maka media tersebut tidak boleh digunakan dalam proses pembelajaran.

6. Media pendidikan mengandung aspek-aspek sebagai alat dan teknik yang sangat erat pertaliannya dengan metode mengajar.

Dari sini peneliti berasumsi bahwa media *Macromedia Flash* dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan otomatis dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun asumsi peneliti tersebut memerlukan adanya pembuktian melalui serangkaian kegiatan penelitian yang sistematis.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah AT-TAUHID Surabaya dengan mempertimbangkan beberapa alasan. Salah satunya, Madrasah Tsanawiyah AT-TAUHID Surabaya merupakan madrasah yang memiliki fasilitas media pembelajaran berbasis komputer, dan telah menggunakan media *Macromedia Flash* di dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Sesuai dengan prinsip umum penggunaan media yang dikemukakan oleh Yusufhadi Miarso bahwa tidak ada satu mediaupun yang dapat sesuai untuk segala macam kegiatan belajar,<sup>6</sup> *Macromedia Flash* juga tidak digunakan untuk segala materi pembelajaran. Media ini diimplementasikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an pada materi-materi tertentu saja. Pada penelitian ini *Macromedia Flash* diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an pada materi Tajwid.

---

<sup>6</sup> Yusufhadi Miarso, dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986) h. 102

Pada materi Al-Qur'an kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid penggunaan *Macromedia Flash* dalam presentasi pembelajaran sudah diterapkan, tetapi belum pernah dilihat secara konkret efektif atau tidakkah sebenarnya media tersebut terhadap hasil belajar siswa, dikarenakan media lain juga masih digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid.

Karena belum diketahui secara konkret bagaimana keefektifan media *Macromedia Flash*, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Efektifitas Penggunaan Media *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Sidoresmo-Surabaya".

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media *Macromedia Flash* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an?
2. Bagaimanakah hasil belajar Al-Qur'an siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Sidoresmo Surabaya?
3. Efektifkah Media *Macromedia Flash* terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Surabaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *Macromedia Flash* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Surabaya.
3. Untuk mengetahui efektif atau tidak efektifnya penggunaan Media *Macromedia Flash* terhadap hasil belajar Al-Qur'an siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Surabaya.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis adalah sebagai upaya memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan akan media pengajaran Al-Qur'an, khususnya pada materi Tajwid. Sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dalam membangun suatu pemahaman ajaran agama Islam yang integral secara kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Secara Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam pengembangan dan pemanfaatan media pengajaran.

- b. Bagi pendidik merupakan suatu bahan informasi untuk upaya meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Secara etimologis pengertian hipotesis adalah suatu pernyataan (declarative statement) yang belum sepenuhnya diakui kebenarannya. Benar atau tidaknya suatu hipotesa harus diuji terlebih dahulu. Karena itu kita mengenal apa yang disebut dengan pengujian hipotesa (testing hypothesis).<sup>7</sup>

Hipotesis berarti jawaban atau kesimpulan sementara terhadap masalah yang diteliti dan harus diuji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian. Hipotesis merupakan dasar untuk membuat kesimpulan penelitian yang berbentuk dalih atau generalisasi.

Berdasarkan kajian teori di atas serta berdasarkan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang ada kaitannya dengan pembahasan judul di atas maka penulis mengajukan hipotesis dimana penggunaan media *Macromedia Flash* sebagai variable independent (X) dan hasil belajar siswa kelas VII sebagai variable terikat (Y), sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> I.B. Netra, *Statistik inferensial* (Surabaya: Usaha Nasional, tt.) h. 26

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis ini mengatakan bahwa ada hubungan antara variabel independen ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ),<sup>8</sup> yang berarti efektifitas penggunaan media *Macromedia Flash* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Surabaya.
2. Hipotesis Nol atau hipotesis nihil ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independent ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ )<sup>9</sup>, yang berarti penggunaan media *Macromedia Flash* tidak efektif dan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Surabaya.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran maksud dan tujuan penelitian serta permasalahan yang dibahas maka penulis merasa perlu untuk memperjelas dan mempertegasnya kembali. Dalam penelitian skripsi berjudul “Efektifitas Penggunaan Media *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Sidoresmo Surabaya” peneliti merasa perlu untuk terlebih dahulu menjelaskan mengenai maksud dari istilah-istilah dalam judul penelitian tersebut, sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) h. 66

<sup>9</sup> *ibid.*, 67

1. Efektifitas : Menurut kamus besar bahasa Indonesia arti kata efektifitas adalah suatu keadaan berpengaruh; hal berkesan.<sup>10</sup> Dengan kata lain sebuah perlakuan/ perbuatan dikatakan efektif apabila memberikan pengaruh/ memberikan kesan.
2. Media : Secara harfiah media berarti perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.<sup>11</sup> Sedangkan media yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran, di mana pengertian media pembelajaran sendiri adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran.<sup>12</sup>
3. *Macromedia Flash* : *Macromedia Flash* merupakan sebuah program animasi interaktif berbasis *vector* yang memiliki fasilitas *action script*.<sup>13</sup> *Action script* memungkinkan animasi menjadi lebih interaktif karena file output dari flash dapat berjalan sesuai dengan script yang dimasukkan. Dalam proses pembelajaran *Macromedia Flash* digunakan sebagai media dalam bentuk presentasi multimedia yang interaktif.
4. Hasil Belajar : Sutartinah Tirtonegoro mengemukakan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) h. 284

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media*, h. 3

<sup>12</sup> *Ibid.*, h.4

<sup>13</sup> <http://janumedia.com/classics/aboutflash.swf>

dalam bentuk simbol atau angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.<sup>14</sup>

5. Al-Qur'an : Secara bahasa, Al-Qur'an ( القرآن ) berarti bacaan. Kata Al-Qur'an yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah salah satu materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam kurikulum standar Departemen Agama materi Al-Qur'an di-package dengan materi Hadits dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

## G. Metode Penelitian

### 1. Rancangan Penelitian

Jenis pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan *deduktif-induktif*, berangkat dari sebuah teori kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Rancangan penelitian yang digunakan oleh penulis nantinya adalah bentuk desain eksperimen "*posttest-only control group*", yang melibatkan

---

<sup>14</sup> Sutartinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta : Bina Aksara, 1984) h. 43

dua kelompok dimana satu diantaranya diberikan perlakuan eksperimen. Dua kelompok dianggap sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaan hanya terdapat dalam perlakuan. Hasil pengukuran variabel terikat dari kedua kelompok dibandingkan untuk melihat efek dari perlakuan. Hasil pengukuran variabel terikat dari kedua kelompok dibandingkan untuk melihat efek dari perlakuan X.

Pada desain ini subyek penelitian ditempatkan secara random ke dalam kelompok-kelompok dan yang diekspos sebagai variabel-independen diberi postes. Nilai-nilai postes dari kelompok-kelompok tersebut dibandingkan untuk menentukan keefektifan treatment.<sup>15</sup>

Adapun variable dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. variable bebas (X) dalam hal ini adalah Efektifitas Penggunaan Macromedia Flash, yang sub variabel yang menjadi indicator dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:
  - 1) kesesuaian media dengan materi pembelajaran
  - 2) metode mengajar guru dengan menggunakan media Macromedia Flash
  - 3) keaktifan siswa dalam berpartisipasi pada proses pembelajaran dengan media Macromedia Flash
  - 4) frekuensi penggunaan media
  - 5) ketersediaan sarana dan prasarana penunjang media

---

<sup>15</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jogjakarta: Andi Offset, 1996) h. 132

- 6) kemampuan guru mengoperasikan media
  - 7) tata ruang belajar
- b. variable terikat (Y) penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an. Peningkatan hasil belajar merupakan peningkatan belajar yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Macromedia Flash. Indikator dari variabel ini antara lain:
- 1) Siswa mampu menjelaskan definisi hukum bacaan (tajwid).
  - 2) Siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) dalam ayat Al-Qur'an
  - 3) Siswa mampu mempraktekkan hukum bacaan (tajwid) dalam bacaan Al-Qur'an

Di dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan media Macromedia Flash terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an dengan cara menganalisa hasil postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menggunakan media Macromedia Flash dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menggunakan media Macromedia Flash dalam proses pembelajaran.

**TABEL I**

Desain “Posttest-Only Control Group”

		Treatmen	Postes
Eksperimen	R	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	R	-	O <sub>2</sub>

## 2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah para siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Sidoresmo-Surabaya berjumlah 50 orang yang terbagi dalam dua rombongan belajar (rombel), 25 siswa dalam rombel A dan 25 siswa dalam rombel B. Dalam penelitian ini rombel A merupakan *kelompok eksperimen*, dimana media Macromedia Flash diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan rombel B yang tidak menggunakan media Macromedia Flash menjadi *kelompok kontrol*.

## 3. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif.

### 1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka.<sup>16</sup> Data kuantitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain data mengenai jumlah guru, jumlah siswa, nilai posttest dan lain-lain yang dianggap perlu.

### 2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah jenis data yang berupa non-statistik atau non-angka. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam jenis data kualitatif adalah Profil Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Surabaya, kondisi sarana dan prasarana Madrasah, serta penggunaan media Macromedia Flash dalam pembelajaran Al-Qur'an.

### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>17</sup> Menurut Suharsimi Arikunto sumber data terdiri atas sumber data orang (*person*), sumber data tempat (*place*), dan sumber data simbol (*paper*). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepustakaan: mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan seperti buku, jurnal, artikel, majalah, dan lain-lain.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Ine Amirman Yousda, dkk, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) h. 129

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h.107

<sup>18</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h. 28

- 2) Lapangan: pengumpulan data dan informasi dilakukan langsung dari lokasi penelitian. Sumber data ini meliputi: kepala sekolah, guru, siswa, dokumen sekolah dan lain-lain.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain:

- a. Observasi

Observasi adalah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/ fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>19</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid serta penggunaan media Macromedia Flash pada proses pembelajaran Al-Qur'an.

- b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid, serta untuk memperoleh

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 63

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 64

keterangan lebih mendalam tentang penggunaan Macromedia Flash dalam pembelajaran Al-Quran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>21</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data-data tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, keadaan guru Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid, serta nilai dan prestasi belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid pada mata pelajaran Al-Qur'an.

d. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>22</sup> Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan.

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h. 206

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 204

## 5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu dalam pengumpulan data. Untuk beberapa metode pengumpulan data, kebetulan istilah bagi instrumennya memang sama dengan nama metodenya.<sup>23</sup>

Maka dari itu instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode observasi adalah dapat dengan menggunakan *check list*.
- b. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode *interview* atau wawancara adalah pedoman wawancara atau *interview guide*.
- c. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.
- d. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada metode tes adalah berupa soal tes.

## 6. Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisa untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Sehingga peneliti nantinya dapat membuat sebuah kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah: Teknik Analisis Statistik.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tentang penggunaan media macromedia flash dalam proses pembelajaran Al-Qur'an kelas VII di

---

<sup>23</sup> *ibid.*, 126

Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid menggunakan analisa data statistik sederhana berupa prosentase, yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dan untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media Macromedia Flash terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Surabaya peneliti menggunakan uji-t (*t-test*), dengan rumus sebagai berikut:

rumus uji t (t test). Dengan rumusan sebagai berikut:<sup>24</sup>

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_a - \bar{x}_b}{\sqrt{\frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb}}}$$

$x_a$  = Angka rata-rata dari sampel pertama

$x_b$  = Angka rata-rata dari sampel kedua

$Sa^2$  = Simpangan baku dari sampel pertama.

$Sb^2$  = Simpangan baku dari sampel kedua.

Langkah pengerjaannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> I.B. Netra, *Statistik*, h.74

- a. Menghitung standar deviasi a dengan rumus:

$$Sa = \frac{\sum (x - xa)}{n - 1}$$

- b. Menghitung standar deviasi b

$$Sb = \frac{\sum (x - xb)}{n - 1}$$

- c. Menghitung harga t tes  
d. Menghitung derajat perbedaan

$$v = \frac{\left( \frac{Sa^2}{na} + \frac{Sb^2}{nb} \right)}{\frac{(Sa^2/na)^2}{na - 1} + \frac{(Sb^2/nb)^2}{nb - 1}}$$

- e. menguji hipotesis

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini dan agar penulisannya tersusun secara sistematis sehingga dapat memenuhi kriteria penulisan secara ilmiah, maka penulis menganggap perlu untuk membuat sistematika pembahasan. Adapun secara global, skripsi ini terbagi menjadi empat bab.

Bab I merupakan pendahuluan, berupa garis besar penulisan skripsi yang berisi latar belakang, rumusan masalah, penegasan judul, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Adapun Bab II membahas tentang landasan teori. Bab ini merupakan studi literar yang membahas tentang Macromedia Flash, peningkatan hasil belajar Al-Qur'an, dan efektifitas penggunaan media Macromedia Flash terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Sidoresmo-Surabaya.

Bab III merupakan paparan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang efektifitas penggunaan Media Macromedia Flash terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah At-Tauhid Sidoresmo-Surabaya.

Bab IV yakni penutup merupakan bagian akhir dari pembahasan skripsi ini, yang berisikan simpulan dan saran-saran.